

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

- a. Kerja sama trilateral aspek darat ini telah dilaksanakan dalam bentuk latihan darat bersama trilateral di Tarakan. Namun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kerja sama ini. Yang pertama kerja sama ini masih belum memiliki landasan dan SOP yang jelas sehingga terdapat pemahaman dan pandangan yang berbeda dari para aktor yang terlibat terkait pelaksanaan kerja sama ini. Yang kedua yaitu kendala teknis seperti jumlah personel yang masih belum sesuai dengan harapan. Kerja sama aspek darat masih pada tahap latihan bersama dan diharapkan akan mencapai tahapan kerja sama operasi darat. Berikutnya kendala terkait kebijakan SOVFA. Dalam pelaksanaan latihan darat bersama ini, SOVFA masih belum terbentuk. Pembentukan SOVFA merupakan hal yang penting untuk menghormati hukum yang dimiliki oleh Filipina namun jangan sampai kebijakan SOVFA ini menjadi penghalang pelaksanaan kerja sama trilateral.
- b. Diplomasi pertahanan Indonesia dalam kerja sama aspek darat Indonesia Malaysia Filipina untuk mengatasi perompakan di Laut Sulu-Sulawesi

Keamanan masing-masing negara, Indonesia, Malaysia, dan Filipina tidak dapat terlepas dari situasi keamanan negara lainnya sehingga perlu dilakukan upaya diplomasi pertahanan yang mencakup:

- 1) Peningkatan komunikasi antar ketiga negara Indonesia, Malaysia, dan Filipina dalam aspek darat melalui pelaksanaan latihan darat bersama pada tahun 2019 di Tarakan

- 2) Masih terdapat persoalan terkait *transparency* dimana masih ada ketidakterbukaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kunjungan ke kamp militer yang dilakukan oleh ketiga negara. Malaysia sendiri sudah mengajak Filipina untuk melakukan kunjungan ke kamp militer Malaysia dan juga melakukan patroli menggunakan peralatan Malaysia namun Indonesia belum melakukan hal ini
- 3) *JWG (Joint Working Group) on TCA (Trilateral Cooperative Arrangement)* menjadi forum konsultasi yang dimiliki oleh ketiga negara untuk membahas persoalan kerja sama trilateral dalam mengatasi ancaman transnasional di Laut Sulu-Sulawesi. Selain itu forum-forum lain seperti *Eyes in The Sky* juga dapat menjadi salah satu wadah bagi ketiga negara ini membahas persoalan keamanan di Laut Sulu-Sulawesi. Kemudian ada forum-forum seperti Shang Ri-La Dialogue dimana Indonesia, Malaysia, dan Filipina menuepakati kerja sama aspek darat dalam bentuk latihan darat bersama pada tahun 2019.
- 4) Terkait *good will*, ketiga negara sepakat bahwa ancaman perompakan di laut, penyanderaan, dan kejahatan transnasional dapat menurunkan kepercayaan perdagangan, perniagaan, dan kepercayaan terhadap kawasan secara umum. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya keinginan ketiga negara ini untuk mengembangkan kerja sama yang dimiliki melalui kerja sama aspek darat. Latihan darat ini merupakan sebuah bentuk kerja sama yang diinisiasi oleh Indonesia untuk menjalin relasi psikologis antara ketiga negara dan juga memberikan *deterrence effect* bagi ketiga negara. Dengan adanya kerja sama trilateral ini, terlihat bahwa ketiga negara ini sudah memiliki *good will* untuk mengatasi ancaman transnasional di

Laut Sulu-Sulawesi dan masih dapat dilihat bagaimana pelaksanaan kerja sama ini di masa depan.

- 5) Terkait dengan *Constraints*, indikator ini meliputi *disarmament and demilitarization*. Dalam kerja sama ini, ketiga negara melakukan kerja sama untuk mengatasi ancaman di Laut Sulu-Sulawesi dan untuk meningkatkan kapasitas militer masing-masing negara. Ketiga negara, Indonesia, Malaysia, dan Filipina tidak melakukan perjanjian pelucutan senjata dan demiliterisasi tetapi hanya menyusun Standar Operasional Prosedur pelaksanaan operasi trilateral dalam mengatasi ancaman transnasional di kawasan Laut Sulu Sulawesi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran:

- a. Ketiga negara perlu segera menyepakati kebijakan SOVFA yang menjadi syarat Filipina dalam melaksanakan kerja sama trilateral aspek darat serta pembentukan SOP dan *guidelines* sebagai landasan pelaksanaan kerja sama trilateral aspek darat agar pelaksanaan kerja sama menjadi berkelanjutan, sesuai yang diharapkan dan semua pihak yang terlibat memiliki pandangan dan pemahaman yang sama terhadap kerja sama ini
- b. Terkait diplomasi pertahanan, dapat memberikan saran kepada instansi terkait yaitu Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia sebagai berikut:
  - 1) Mempertahankan keberlanjutan pelaksanaan latihan darat bersama Indomalphi sebagai wujud pelaksanaan diplomasi pertahanan untuk meningkatkan kepercayaan dan kapabilitas militer ketiga negara serta memberikan *deterrence effect* bagi ketiga negara.

- 2) Mengembangkan berbagai kerja sama yang dibutuhkan oleh ketiga negara untuk meningkatkan rasa saling percaya dan menciptakan keterbukaan antara ketiga negara sehingga nantinya dapat mendukung ketiga negara menghadapi ancaman keamanan di Laut Sulu-Sulawesi.
- 3) Peningkatan komunikasi ketiga negara melalui forum-forum trilateral dan juga multilateral
- 4) Ketiga negara sudah memiliki *good will* dan pandangan yang sama dalam kerja sama ini, namun perlu peningkatan implementasi pandangan ini dalam bentuk peningkatan kepercayaan dan keterbukaan ketiga negara.
- 5) Perlu dilakukan berbagai upaya peningkatan kerja sama dalam rangka meningkatkan kapabilitas militer masing-masing negara melalui latihan bersama serta kunjungan satu sama lain secara intensif.